



**TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)**

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI  
KABUPATEN BURU**



**UNIVERSITAS TERBUKA**

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Magister Ilmu Administrasi Bidang Minat  
Administrasi Publik**

**Disusun Oleh :**

**ISTANTO SETYAHADI**

**NIM. 530038444**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**JAKARTA**

**2022**

**ABSTRACT****TOURISM DEVELOPMENT STRATEGY IN BURU REGENCY**

Istanto Setyahadi  
tantoburu@gmail.com  
Graduate Studies program  
Indonesia Open University

Buru Regency also has a number of potential tourism objects, including natural tourism, marine tourism, agrotourism, and cultural and historical tourism, all of which can be developed as a source of revenue for the region. The purpose of this qualitative research with a descriptive approach is to determine the influence of internal and external factors on tourism development and to identify the most appropriate tourism development strategy to be used in Buru Regency. The research is being conducted in tourist attractions throughout the Buru Regency, the local government and the tourism office are also the sources of information. The research instrument used was observation, interviews, and questionnaires, as well as a literature review. The data analysis technique used SWOT, which has been based on an assessment of the factors that impact tourism in Buru Regency. The findings indicate that both internal (strength-weakness) and external (opportunity-threat) factors influence tourism development in Buru Regency. The mapping of internal and external factors via SWOT analysis determines the SO (strength-opportunity) strategy as the primary strategy choice, namely using strength (strength). Internally through the development of special interest tourism, network building among tourism object managers, collaboration with local and foreign travel agents, website development, coordination between regional and central agencies, structuring tourism institutions, and facilitating investment in the tourism sector. Other alternative strategies that the Buru Regency government can use in tourism development include the WO (strategiesweakness-opportunity), ST (strength-threat), and WT (weakness-threat) that can be applied in tourism development by the Buru Regency government.

**Keywords:** Strategy, Tourism Development, SWOT Analysis

**ABSTRAK**  
**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA**  
**DI KABUPATEN BURU**

Istanto Setyahadi  
tantoburu@gmail.com  
Program Pascasarjana Universitas Terbuka

Kabupaten Buru juga memiliki ragam objek wisata potensial baik wisata alam, wisata bahari, wisata agro maupun wisata budaya dan sejarah yang bisa dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah serta meningkatkan perekonomian daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap pengembangan pariwisata serta menemukan strategi pengembangan pariwisata yang paling tepat untuk diaplikasikan di Kabupaten Buru, merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian berada pada objek-objek wisata yang tersebar di Kabupaten Buru, sumber informasi berasal dari pemerintah daerah dan dinas pariwisata. Instrumen penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara dan kuesioner serta studi kepustakaan. Teknik analisa data menggunakan SWOT, didasarkan pada analisis faktor internal dan eksternal wisata di Kabupaten Buru. Hasil penelitian menunjukkan faktor internal (*strength-weakness*) dan eksternal (*opportunity-threat*) berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata di Kabupaten Buru, Pemetaan faktor internal dan eksternal melalui analisis SWOT menetapkan strategi SO (*strength-opportunity*) merupakan pilihan strategi utama yaitu menggunakan kekuatan (*strength*) internal dengan memanfaatkan peluang (*opportunity*) eksternal secara maksimal melalui pengembangan wisata minat khusus, membangun jejaring antar pengelola objek wisata, kerjasama dengan travel agent lokal maupun mancanegara, pengembangan website, koordinasi antar instansi daerah maupun pusat, penataan kelembagaan kepariwisataan dan mempermudah investasi dibidang pariwisata. Alternative strategi lainnya yang bisa digunakan, antara lain strategi WO (*weakness-opportunity*), ST (*strength-threat*) dan WT (*weakness-threat*) yang bisa diterapkan dalam pengembangan pariwisata oleh pemerintah Kabupaten Buru.

**Kata kunci:** Strategi, Pengembangan Pariwisata, Analisis SWOT.